

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Podcast telah banyak digunakan terutama dalam industri hiburan dan pendidikan. Penggunaan podcast dalam industri hiburan telah banyak digunakan, terutama podcast dalam bentuk audio, misalnya musik. Dewasa ini, penggunaan podcast tidak hanya dalam bidang hiburan saja, namun juga digunakan dalam tujuan pembelajaran. Dalam bidang pendidikan, penggunaan podcast sebagai media elearning mempunyai beberapa kelebihan diantaranya adalah: reusability dan replaying bahan ajar, ketersediaan dan ketidaktergantungan terhadap satu teknologi, karena podcast dapat digunakan melalui berbagai media putar misalnya MP3 player, MP4 player, handphone/smartphone, dan lain-lain.

Peserta didik tidak perlu bergantung pada kehadiran kelas untuk belajar seperti yang biasa dilakukan dalam pembelajaran tradisional dengan menggunakan tatap muka . Podcasting memiliki potensi untuk menjadi salah satu cara yang efektif dalam kit untuk pembelajaran. Podcast adalah file media digital yang berisi informasi (audio, video maupun informasi lain) yang diunggah dan diunduh melalui website atau portal tertentu ke komputer atau perangkat portabel. Sejarah munculnya podcast ditemukan oleh Adam Curry pada tahun 2000.

Sedangkan di Indonesia, trend penggunaan podcast telah dimulai sejak tahun 2005. Istilah podcast berasal dari gabungan kata “i-pod” dan “broadcast”. Sedangkan

podcast sendiri merujuk pada pembuatannya atau syndication file audio ataupun video dan mempublikasikannya melalui internet sehingga file tersebut dapat diunduh ke komputer atau perangkat elektronik lainnya yang bersifat mobile baik secara berbayar maupun gratis. Podcast dapat ditampilkan pada website maupun portal dan RSS (Really Simple Syndication) Reader yang mendukung file audio. RSS versi 2.0 dapat mengenali dan membaca file audio, seperti MP3 (Karunianingsih, 2021)

Penggunaan media audio dalam pembelajaran telah banyak dibahas dan diteliti. Namun, media audio pembelajaran dalam bentuk podcast di Indonesia, belum banyak dikembangkan dan dimanfaatkan. Alasan utama pembuatan podcast dalam bentuk audio adalah karena file audio dinilai lebih kecil sehingga menghemat bandwidth dan kapasitas penyimpanan yang relatif kecil dibandingkan dengan media pembelajaran lainnya. Selain itu, podcast audio yang telah diunduh dan disimpan di handphone/ smartphone, dapat diputar dimanapun, kapanpun, bahkan dapat dinikmati sambil melakukan aktivitas lainnya. Penggunaan podcast audio ini juga berlaku pada fungsi media pembelajaran.

Dengan demikian, peran seorang penulis naskah yang dalam istilah asingnya disebut Script Writer menjadi begitu penting dan terjadi peningkatan kebutuhan Script Writer yang berkualitas pada sebuah Production House dan Stasiun Televisi.. Script Writer adalah seorang pekerja kreatif yang menulis cerita dan skenario / script, atau skenario saja, untuk sebuah tayangan audio visual. Salah satunya adalah tayangan Feature. Seperti tayangan audio visual lainnya, Feature tak pernah lepas dari peranan seorang script writer.

Feature adalah suatu program yang bersifat menghibur, mendidik, memberi informasi, mengenai aspek kehidupan dengan gaya yang bervariasi. Dalam tayangan feature, skenario lebih dikenal dengan sebutan naskah / script. Di dalam sebuah produksi audio visual Script Writer memiliki peran yang sangat penting. Sebab, skenario adalah intisari atau secara ekstrem bisa disebut roh / jiwa dari terbentuknya cerita dalam sebuah tayangan audio visual.

Di dalam penulisan naskah feature, Script Writer bertugas menulis naskah yang didalamnya terdapat beberapa informasi diantaranya; Sequence / babak, Video, Narasi serta Durasi. Namun, pekerjaan Script Writer tidak hanya berhenti sampai di kertas, karena selain harus memikirkan agar cerita enak dibaca secara tulisan oleh produser, kru, serta pemain, yang lebih penting lagi Script Writer harus ikut membayangkan bagaimana visualisasi tulisan tersebut bila menjadi sebuah tontonan feature. Hal ini tentunya membutuhkan kepekaan membayangkan gambar yang akan dihasilkan oleh sebuah tulisan sehingga sanggup menjadi tayangan yang diminati penontonnya. Naskah yang sudah dibuat oleh Script Writer dan sudah disetujui oleh sutradara, kemudian divisualisasikan menjadi sebuah tontonan yang menarik oleh sutradara dibantu pemain dan kru. Sutradara dan pemain tidak bisa mengarang cerita sendiri tanpa adanya bahan tulisan dari Script Writer. Jadi dapat diketahui bahwa peran Script Writer sangatlah penting dalam sebuah tayangan audio visual, khususnya tayangan Feature. (Fadilah, dkk., 2017)

Film merupakan produk dari media massa yang sangat populer. Film juga media hiburan yaitu merupakan salah satu fungsi dari komunikasi, film mempunyai tempat tersendiri bagi khalayak, dibanding dengan media massa lainnya. Tidak

hanya menyuguhkan alur cerita yang menarik, namun juga gambar dan efek suara yang dapat menciptakan suasana bagi khalayak membuat film tidak pernah bosan untuk dinikmati. Denis Mc Quail (2010), memberikan catatan bahwa sepanjang sejarah dan perkembangan film, sejarah mencatat terdapat tiga tema besar yang penting, yaitu munculnya aliran-aliran seni film, lahirnya film dokumentasi sosial, dan pemanfaatan film sebagai media propoganda. Sebagai medium propaganda, film mempunyai jangkauan realisme, pengaruh emosional, dan popularitas yang hebat karena film mempunyai jangkauan sekian banyak orang dalam waktu yang cepat dan kemampuannya untuk memanipulasi kenyataan yang tampak dalam pesan fotografis tanpa kehilangan kredibilitas (Zellatifanny, 2020).

Film tidak hanya sebagai media hiburan semata, tapi juga sebagai media informasi dan edukasi, penyampaian informasi melalui film dapat dilakukan dengan cepat. Terdapat banyak kategori genre dalam film yang mengangkat cerita fiksi maupun kisah nyata yang merupakan refleksi dari kehidupan sehari-hari.

Film mengangkat realitas sosial yang ada disekitar kita dengan sentuhan alur cerita yang menarik. Film adalah alat untuk menyampaikan berbagai pesan kepada khalayak melalui sebuah media cerita. Secara esensial dan substansial film memiliki power yang akan berimplikasi terhadap komunikasi masyarakat. Unsur-unsur yang dominan di dalam proses pembuatan film antara lain: produser, sutradara, penulis skenario, penata kamera (kameramen), penata artistik, penata musik, editor, pengisi dan penata suara, aktor-aktris/ bintang film. Film dapat menjadi alat untuk menyampaikan pesan, salah satu pesan yang dapat disampaikan film adalah pesan moral (Zellatifanny, 2020).

Salah satu streaming platform terbesar saat ini yakni Spotify, diluncurkan di Swedia pada tahun 2008 oleh Daniel Ek. Dalam laman resminya Spotify menuliskan misi mereka yaitu membuka potensi kreativitas manusia dengan memberikan kesempatan untuk hidup dari seni pada sejuta seniman kreatif dan kesempatan untuk menikmati dan terinspirasi olehnya untuk miliaran penggemar.

Hingga saat ini katalog Spotify telah memiliki lebih dari 50 juta trek lagu termasuk 700.000 podcast. Spotify menawarkan ayanan mereka secara gratis, atau pelanggan dapat meningkatkan ke Spotify Premium untuk mengakses fitur eksklusif musik termasuk peningkatan kualitas suara dan pengalaman mendengarkan on- demand, offline, dan bebas iklan. Saat ini, Spotify adalah layanan berlangganan streaming audio global paling populer dengan 271 juta pengguna, termasuk 124 juta pelanggan, di 79 pasar.

Klaim Spotify sebagai “pendorong pendapatan terbesar untuk bisnis musik” mendapatkan kritikan dari berbagai pihak, khususnya musisi, sebagai pemilik hak cipta dari konten budaya yang ditampilkan di platform tersebut. Taylor Swift termasuk penyanyi yang vokal dalam menuntut haknya, ia bahkan sempat menarik seluruh katalog musiknya dari Spotify pada tahun 2014 (Dickey: 2014). Marshall (2015) menyatakan hal ini berkontradiksi dengan persepsi umum bahwa sifat disintermediasi internet seharusnya menjadi anugerah bagi musisi, terutama musisi independen yang berada di luar sistem label besar, mengingat adanya kemunculan konsep ekonomi ‘the Long Tail’ (Anderson: 2007) yang

memungkinkan seniman manapun untuk menjual musik mereka ke berbagai khalayak. (Riesti Fadryona:2020).

Besarnya jumlah pengguna Spotify pada akhirnya menciptakan trend tersendiri yang terus berkembang seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi mobile. Kekuatan Spotify adalah pada standard industri baru yang telah diciptakannya (Osazuwa: 2014). Dengan besarnya jumlah pengguna internet di Indonesia, maka Spotify memiliki pangsa pasar yang sangat besar di Indonesia. Pihak Spotify telah mengumumkan bahwa Indonesia merupakan satu-satunya pasar di Asia dengan pertumbuhan tercepat. Total sudah 3,9 milyar lagu diputar di Indonesia (Zellatifanny, 2020).

streaming Spotify dirasakan sangat penting untuk dilakukan pada saat ini, mengingat referensi tentang Spotify masih didominasi oleh beragam sumber yang berasal dari mancanegara, termasuk di dalamnya riset-riset dan jurnal yang didominasi oleh penulis yang berasal dari negara-negara di luar Indonesia. Hal penting lainnya adalah masih kurangnya referensi dan jurnal terbaru yang membahas tentang Spotify dan periklanan digital secara umum di Indonesia, bagaimana perkembangan Spotify di Indonesia dan trend lainnya yang sesuai dengan kondisi di Indonesia. Berbagai penelitian terdahulu yang menjadi referensi penelitian ini lebih banyak membahas tentang Spotify dengan berbagai kasus dari negara lain, yang tidak relevan dengan kondisi di Indonesia. Penelitian ini juga menjadi penting karena sebagian besar referensi menggunakan data dan riset terbaru dalam dua tahun terakhir dan dilengkapi dengan data-data terbaru yang dirilis oleh Spotify Indonesia.

I.2. Bidang Kerja Praktik

Bidang kerja praktik kali ini ialah penulisan naskah dalam pembuatan podcast Movie talk dengan membahas beberapa film dengan genre yang berbeda-beda. Praktek ini adalah hal-hal yang berkaitan dengan pembuatan naskah podcast seperti mengumpulkan ide, menentukan tema yang menarik dan dikembangkan menjadi naskah drama podcast tentang pembahasan berbagai jenis film di Spotify.

1.3. Tujuan Kerja Praktik

I.3.1 Tujuan Umum

1. Kerja praktik ini bertujuan untuk menciptakan ide baru dan kreatif dalam penentuan topik yang akan dibahas sampai penyusunan naskah yang menarik bagi para pendengar khususnya remaja dalam hal pembuatan podcast dengan tema “FILM” di channel Spotify “Movie Talk Podcast”.
2. Mahasiswa dapat menambah wawasan dan mengasah kemampuan dalam bidang penulisan naskah drama selama kerja praktik, sehingga mampu dijadikan bekal untuk dunia kerja.

I.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui proses penulisan naskah mulai dari penentuan ide, penulisan skrip, penentuan potensi khalayak, dan nilai lebih dari project yang dibuat.

2. Melatih diri untuk disiplin dalam suatu pekerjaan.
3. Mahasiswa mampu menjalankan tugas dan peran sebagai penulis naskah drama *podcast* pada saat di dunia pekerjaan.

I.4. Manfaat Kerja Praktik

Mempunyai peluang menerapkan pembelajaran yang telah didapat selama masa perkuliahan.

I.4.1 Manfaat Kerja Praktik Bagi Khalayak

Mendapat informasi dan edukasi Mengenai Film-Film yang dekmas secara menarik, menggunakan media online Spotify dalam bentuk audio.

I.4.2 Manfaat Kerja Praktik Bagi Penulis Naskah

1. Melatih dan mengasah keterampilan dalam memproduksi naskah podcast dengan tema Film.
2. Mendapatkan pengalaman dan pembelajaran baru mengenai pembuatan podcast yang baik dan benar.

I.5 Tinjauan Pustaka

I.5.1 Podcast

Tahun 2004 merupakan titik awal kemunculan istilah podcast. Istilah tersebut merupakan akronim dari Pod dan Broadcasting yang merujuk pada perangkat Apple iPod sebagai platform distribusi podcast pertama, sedangkan Broadcasting yang berarti siaran atau penyiaran. Secara sederhana, podcast diartikan sebagai teknologi yang digunakan untuk mendistribusikan, menerima, dan

mendengarkan konten secara on-demand (sesuai permintaan) yang diproduksi oleh professional maupun radio amatir.

Podcast dapat dilakukan oleh siapa saja, baik orang perseorangan maupun badan hukum tanpa adanya batasan umur dan ketentuan tetap yang berlaku secara umum. Seseorang dapat melakukan kegiatan penyiaran melalui podcast dengan hanya mendaftarkan (sign-up) dirinya ke platform yang menyediakan layanan podcast didalamnya. Dengan mendaftarkan diri untuk menyalurkan podcast ke tiap platform, seseorang hanya cukup untuk mengikuti syarat dan ketentuan (terms and condition) sebelum ingin mengunduh konten audio tersebut (Karunianingsih, 2021)

Ben Hammersley Menurut Merriam Webster yang dikutip dari (Hennig, 2017), podcast didefinisikan sebagai suatu program (seperti musik atau pembicaraan) yang tersedia dalam format digital, untuk pengunduhan otomatis melalui internet sebagai file audio yang dilampirkan ke umpan RSS. Istilah ini mulai digunakan ketika iPod sedang populer. Pada saat itu teknologi dikembangkan untuk memungkinkan berlangganan feed dengan tautan ke file audio yang dapat diunduh. Podcast menggunakan perangkat lunak untuk berlangganan dan secara otomatis diberitahu ketika episode baru tersedia. Karena bandwidth untuk kebanyakan orang terbatas, maka mengunduh file untuk mendengarkan secara offline sangat berguna. Hal ini menjadi salah satu kelebihan podcast. Dalam perkembangannya, podcast juga mengacu pada materi dalam bentuk video, sehingga jenis podcast berupa podcast audio dan podcast video. Apple membatasi podcast sebagai siaran audio atau siaran video yang tersedia di internet untuk

diputar pada perangkat portabel dan komputer, seperti iPad, iPod atau Mac (Karunianingsih, 2021)

Podcasting dikutip dari (Geoghegan & Klass, 2007) merupakan teknologi perkembangan media yang memungkinkan siapa saja dapat terlibat, mengekspresikan diri, bertukar ide, atau mempublikasikan produk podcast mereka. Podcasting menempatkan kekuatan untuk berkomunikasi ke tangan individu, tanpa sebuah sistem dan aturan dapat menjangkau khalayak yang lebih beragam secara geografis dari pada stasiun radio dengan pemancar AM/FM, tanpa pemancar, tanpa satelit, dan tanpa peraturan. Hal tersebut juga menjadi kelebihan podcast. Kelebihan podcast yang lain adalah flexible, yaitu konsumen dapat memilih menu atau topik sesuai keinginan (on demand) yang dapat dinikmati kapanpun dan dimanapun. Artinya tidak tergantung jam siar seperti mendengarkan radio atau menonton televisi, namun dapat dinikmati sambil melakukan aktivitas lain.

podcast di negara lain sudah menjamur sejak 10 tahun silam dan tersebar dalam beragam aspek baik dari format, jurnalisme hingga media pembelajaran, seperti penelitian yang dilakukan oleh Berry (2006) yang mengkaji tantangan yang dihadapi radio konvensional sejak kemunculan podcast sehingga para penyiar radio akhirnya memanfaatkan podcasting untuk menjangkau pendengar dengan cara baru. Lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Birch dan Weitkamp (2010) yang menghasilkan kesimpulan bahwa podcasting merupakan cara inovatif dalam membangun komunikasi sains karena dapat merangsang diskusi online tentang sains. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Markman, K. M (2012)

lebih membahas karakteristik demografi podcasters dan menguji motivasi mereka untuk melakukan podcasting.

Hal yang cukup unik adalah, penelitian mengenai podcast di Indonesia sendiri belum masif dilakukan oleh akademisi maupun peneliti. Hal tersebut terjadi karena terdapat kesenjangan tren penggunaan podcast antara Indonesia dengan Amerika dan Eropa (Cut Medika., 2021).

I.5.2 Langkah-langkah Menulis Naskah Podcast

1. Morris, Terra, dan Williams (2008) menekankan pentingnya perencanaan dengan menentukan topik yang sesuai. Idealnya, pegiat podcast audio menggarap topik yang berada dalam bidang minat dan kemampuannya. Di samping itu, perlu mempertimbangkan ketersediaan sumber daya untuk menggarap topik-topik yang dipilih
2. Pertimbangan lain adalah sejauh mana topik tersebut bisa digali lebih dalam atau lebih luas dikembangkan. Hal ini memudahkan pengelola untuk memproyeksikan topik-topik turunan untuk diproduksi lebih lanjut sehingga program podcast tersebut ‘berumur panjang’. Selanjutnya adalah memikirkan ‘positioning’ bagi produk podcast yang akan diproduksi. Dengan semakin maraknya keberadaan materi podcast di jagat maya, sebaiknya dilakukan pemetaan sebagai dasar menentukan ‘unique selling point’ atau ‘value’ yang hendak ditawarkan. (Efi Fadilah,dkk.,2017)
3. Langkah berikutnya dari rencana pengelolaan adalah memetakan kebutuhan dan ketersediaan sumber daya manusia. Proses produksi dapat berjalan dengan baik jika setiap orang menjalankan tugasnya dalam mata rantai

produksi dengan optimal. Faktor sarana dan prasarana menjadi sebuah keharusan karena proses produksi materi audio sangat tergantung dari ketersediaan alat seperti microphone dan atau alat perekam. Secara teknis, kualitas materi audio sangat bergantung pada alat-alat dasar tersebut dan karenanya sangat penting untuk memastikan kehandalan dan kualitasnya.

I.5.3 Tugas Penulis Naskah Podcast

Script writer adalah orang yang bertugas menulis naskah siaran untuk dibacakan oleh penyiar. Secara umum deskripsi kerjanya adalah membuat naskah siaran yang dibutuhkan selama program acara podcast tersebut berlangsung. Script writer mempunyai peran yang penting dalam dunia radio. Bahkan perannya sama dengan seorang penyiar radio dalam hal “menghidupkan” sebuah acara. Yang membedakan adalah, penyiar mampu berkomunikasi langsung dengan pendengar, sedangkan seorang script writer memberikan hiburan lewat tulisan-tulisannya. (Ningrum, 2008 : 48)

Seorang penulis naskah podcast harus tahu dunia penyiaran sehingga ia bisa membedakan tulisan media cetak dengan media massa elektronik. Suka membaca, menulis, menguasai bahasa Indonesia yang baik dan benar, bisa mengoperasikan komputer, dan mengerti bahasa Inggris pasif maupun aktif merupakan syarat sebagai seorang script writer. Kemampuan mengoperasikan komputer menjadi perlu karena perangkat kerja seorang script writer adalah komputer, baik untuk menulis maupun menyimpan tulisan-tulisannya. Sementara itu, kemampuan bahasa Inggris, seminimal apa pun, dibutuhkan seorang script writer dalam mencari bahan

tulisan, baik dari buku, majalah, koran, maupun internet. Script Writer adalah seorang pekerja kreatif yang menulis cerita dan skenario / script, atau skenario saja, untuk sebuah tayangan audio visual. Salah satunya adalah tayangan Feature. Seperti tayangan audio visual lainnya, Feature tak pernah lepas dari peranan seorang script writer. Feature adalah suatu program yang bersifat menghibur, mendidik, memberi informasi, mengenai aspek kehidupan dengan gaya yang bervariasi. Dalam tayangan feature, skenario lebih dikenal dengan sebutan naskah atau script.

Script Writer memiliki tugas penting yang harus dikerjakan :

1. Membangun cerita melalui jalan cerita yang baik dan logis.
2. Menjabarkan ide / gagasan melalui jalan cerita dan bahasa.
3. Harus mampu menyampaikan maksud / pesan tayangan audio visual tersebut.
4. Membangun emosi melalui bahasa dan kalimat pada sebuah adegan tanpa harus memvisualisasikan kekerasan yang tidak mendidik (film / sinetron).
5. Menyajikan cerita yang yang tidak habis saat selesai ditonton, namun harus berkesan di mata penonton atau membekaskan sesuatu yang berarti di dalam di hati penontonnya.

Seorang Script Writer harus bisa bekerja sama dalam tim produksi. Produser akan memilih Script Writer yang cerdas dan mampu berkompromi dengan tim produksinya. Sehingga sebagai seorang Script Writer dituntut bekerja keras dan mampu melihat secara jeli setiap kata, bahasa, kalimat yang akan disusun menjadi rangkaian naskah.